



EVALUASI PASCADIKLAT

Pendidikan dan pelatihan PNS bertujuan untuk meningkatkan kompetensi PNS sesuai dengan bidang tugasnya. Hal ini sesuai dengan konsepsi yang termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan PNS, bahwa orientasi pendidikan dan pelatihan PNS adalah pada pengembangan kompetensi (*competence-based training*). Konsepsi ini menuntut bahwa yang menjadi *ultimate goal* dari pendidikan dan pelatihan adalah peningkatan kompetensi PNS, baik kompetensi profesional maupun kompetensi sosialnya.

Keberhasilan suatu program diklat tidak hanya berhenti pada sudah dilaksanakannya program diklat tersebut. Namun, perlu upaya-upaya lanjutan berupa kajian dan evaluasi agar pada masa yang akan datang kualitas penyelenggaraan suatu pendidikan dan pelatihan akan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Evaluasi Pascadiklat adalah suatu kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pendidikan dan pelatihan secara objektif, dapat dipercaya (*reliable*) dan sah (*valid*) yang dilakukan setelah selesai proses diklat. Kegiatan ini bertujuan:

1. Mengetahui relevansi materi diklat. Relevansi materi adalah tingkat kesesuaian materi yang diberikan selama diklat dengan kebutuhan pengetahuan dalam menunjang pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Semakin tinggi tingkat relevansinya maka akan semakin tinggi peluang untuk menyelesaikan pekerjaannya secara cepat, akurat dan bertanggung jawab.
2. Mengetahui tingkat pendayagunaan alumni. Pendayagunaan alumni diklat adalah tingkat pelimpahan tugas atau pemanfaatan alumni diklat berkaitan dengan bidang tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
3. Mengetahui tingkat

kompetensi alumni. Kompetensi adalah penambahan pengetahuan peserta tentang materi-materi yang diberikan dalam diklat dan kemampuan untuk mengaplikasikannya di lingkungan kerja alumni masing-masing.

4. Mengetahui kualitas pengajar dan panitia. Dalam evaluasi pascadiklat seluruh aspek akan dievaluasi termasuk pengajar dan panitia penyelenggaranya, dengan demikian yang baik dapat dipertahankan dan yang kurang akan disempurnakan.
5. Mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang representatif dalam pelaksanaan suatu diklat sehingga dapat berjalan dengan nyaman, efektif dan efisien.

Tahapan pelaksanaan evaluasi pascadiklat adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data awal
2. Penyusunan kuesioner

3. Pembuatan dan pengiriman undangan serta kuesioner
4. Pengisian, pengumpulan kuesioner, wawancara, dan *Forum Group Discussion* (FGD)
5. Pengolahan data hasil pengisian kuesioner, wawancara, dan FGD
6. Penyusunan hasil evaluasi pascadiklat

Data awal yang dikumpulkan meliputi biodata alumni diklat serta data mengenai diklat yang akan dievaluasi pascadiklat. Kuesioner dalam evaluasi pascadiklat tidak hanya disusun bagi alumni diklat, tetapi juga untuk teman sejawat serta atasan alumni diklat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh

(*outcome*) diklat terhadap kinerja nyata alumni diklat. Kuesioner yang disusun sekaligus menjadi bahan wawancara serta *Forum Group Discussion* (FGD). Hasil pengisian kuesioner, wawancara, serta FGD diolah kemudian dilaksanakan penyusunan hasil evaluasi pascadiklat.

Wawancara dilakukan terhadap beberapa alumni, atasan, serta teman sejawat yang dipilih secara acak sedangkan peserta FGD adalah semua alumni diklat. Kegiatan FGD evaluasi pascadiklat meliputi: pembukaan; penyampaian kuesioner dan interview; pembahasan termasuk tanya jawab, FGD, kesimpulan serta penutupan.

Hasil evaluasi pascadiklat adalah sebagai berikut.

1. Menjadi umpan balik dalam rangka perbaikan program kediklatan.
2. Terwujudnya penyusunan kebijakan diklat yang lebih efektif dan efisien serta tepat sasaran.
3. Memperoleh masukan dari para alumni, atasan, serta teman sejawat.
4. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh dalam proses kegiatan pengembangan evaluasi pasca diklat dituangkan dalam bentuk buku cetakan dan digandakan sesuai dengan kebutuhan. (BP)

